

- MANAJEMEN PRODUKSI
- PRODUKTIVITAS TANAMAN
- GULA

ANALISIS VARIABEL – VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PRODUKSI GULA DI JAWA TIMUR

STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN XX (PERSERO)

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



MILIT
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

102
11.06.96
511
2

Diajukan Oleh :

HERIBERTUS SUSANTO

049410181 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1996**

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH PRODUKSI GULA DI JAWA TIMUR**

STUDI KASUS PADA PT. PERKEBUNAN XX (PERSERO)

Diajukan oleh :

HERIBERTUS SUSANTO

049410181 / M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

M.S. IDRUS, S.E, M.Ec, Ph.D.

Tanggal :
21/7/186

**Mengesahkan,
Direktur Program Magister Manajemen
Universitas Airlangga**



DR. E. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com.

Tanggal :
23/7-186

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Saudara Heribertus Susanto telah melakukan penyempurnaan / perbaikan untuk Karya Tulis Utamanya yang berjudul "ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PRODUKSI GULA DI JAWA TIMUR, STUDI KASUS PADA PT PERKEBUNAN XX (PERSERO)", sebagaimana telah disarankan oleh tim penguji pada ujian KTU tanggal 29 Juli 1996.

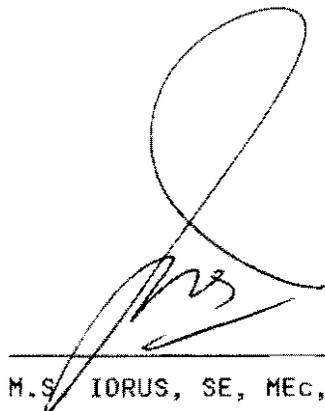
Surabaya, 8 Agustus 1996

Ketua Penguji

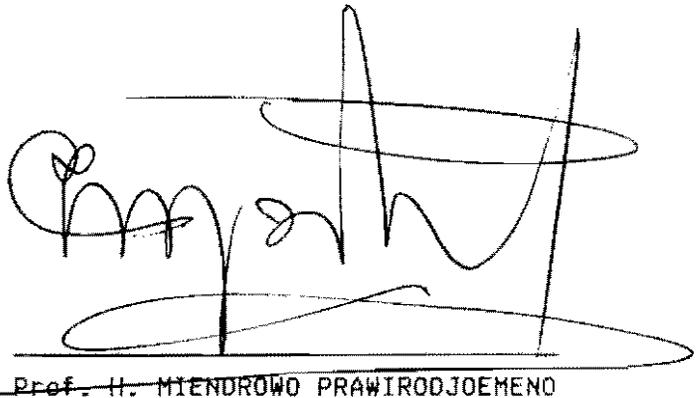


Drs. Ec. H. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com

Anggota



M.S. IDRUS, SE, MEc, Ph.D.



Prof. H. MIENDROWO PRAWIRODJOEMENO

RINGKASAN

Gula (pasir) sebagai salah satu dari 9 bahan pokok kebutuhan rakyat mempunyai karakteristik yang unik dalam produksi, pemasaran dan tata niaga yaitu adanya campur tangan atau intervensi yang cukup besar dari pemerintah. Pola Kerjasama Kemitraan antara pihak yang kuat dan besar (BUMN) dan pihak yang lemah dan kecil (petani, small holder) telah berlangsung sejak tahun 1975 dalam industri pergulaan, khususnya di pulau Jawa, yaitu sejak dilaksanakannya program TRI - Tebu Rakyat Intensifikasi berdasarkan Inpres 9 Tahun 1975. Jumlah produksi gula nasional terus bertambah, karena luas areal tanaman tebu bertambah terutama ke lahan kering. Akan tetapi produksi hablur per Ha lahan cenderung menurun, sementara itu target produksi gula di Jawa Timur tidak dapat dicapai.

Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi volume produksi gula di Jawa Timur, khususnya pada PT Perkebunan XX (Persero).

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari "time series" dan "Cross-Section" dari 5 buah pabrik gula di daerah eks Karesidenan Madiun, yang digabungkan selama 6 tahun dari tahun 1984 sampai dengan 1994 yaitu data produksi gula, luas areal tanaman tebu, rendemen, harga gula dan jam berhenti giling. Data dianalisis dengan menggunakan program Microstat yang diolah dengan komputer yaitu regresi berganda model Linier dan Non Linier (Cobb-Douglas). Dalam regresi berganda ini maka variabel bebas ada 4 buah, terdiri dari luas areal tanaman tebu, rendemen pabrik, harga provenu gula dan jam berhenti giling. Adapun variabel tergantung atau tidak bebas adalah volume produksi gula. Teknik analisisnya memakai uji t, uji F dan menghitung r^2 dan R^2 . Perhitungan dengan menggunakan model non linier ternyata lebih baik dari pada model linier.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari keempat variabel bebas yang diperkirakan mempengaruhi volume produksi gula, maka dengan tingkat kepercayaan 5% ternyata hanya dua variabel yaitu luas areal tanaman tebu dan rendemen yang terbukti nyata mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedang variabel bebas harga provenu gula dan jam berhenti giling ternyata mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Kemudian diharapkan dengan adanya temuan ini dapat merupakan masukan yang bermanfaat bagi manajemen PT Perkebunan XX (Persero) dan semua instansi terkait dalam pelaksanaan program TRI serta para perencana kebijakan dalam perindustrian gula pada umumnya.